

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu aspek fundamental dalam pendidikan Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya berhubungan dengan aspek teknis, tetapi juga mencakup pemahaman makna dan penerapan ajaran yang terkandung di dalamnya. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi cara berpikir, sikap, dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.¹

Membaca Al-Qur'an memiliki makna yang mendalam dalam kehidupan setiap Muslim, termasuk mahasiswa. Al-Qur'an bukan hanya sekadar kitab suci, tetapi juga merupakan sumber inspirasi dan pedoman hidup yang menyentuh berbagai aspek kehidupan. Dalam konteks mahasiswa membaca Al-Qur'an memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan spiritual. Melalui pembacaan Al-Qur'an, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mengenai ajaran Islam, yang pada gilirannya akan memengaruhi perilaku dan sikap mereka dalam berinteraksi dengan sesama.

Aktivitas membaca Al-Qur'an juga dapat membantu mahasiswa dalam mengelola stres dan tekanan yang sering dihadapi dalam dunia akademik. Dengan meluangkan waktu untuk membaca dan merenungkan isi Al-Qur'an, mahasiswa dapat menemukan ketenangan dan kedamaian batin yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, membaca Al-Qur'an secara rutin dapat membentuk kebiasaan positif yang mendukung pengembangan diri secara

¹ Nashiruddin, Muhammad, *Pendidikan Al-Qur'an di Perguruan Tinggi: Konsep dan Implementasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021). hlm. 112-125

holistik. Dalam banyak kajian, terbukti bahwa individu yang aktif membaca kitab suci cenderung memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik dan kemampuan beradaptasi yang lebih tinggi

Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks, pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an juga menjadi penting dalam konteks global. Mahasiswa yang memahami isi Al-Qur'an dapat lebih mudah beradaptasi dengan dinamika sosial dan budaya yang berbeda. Mereka dapat menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai positif dari ajaran Islam ke dalam masyarakat. Dengan begitu, mahasiswa tidak hanya menjadi individu yang berpendidikan, tetapi juga memiliki peran aktif dalam menciptakan masyarakat yang lebih baik.

Ma'had Al-Jami'ah sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Melalui berbagai program pembelajaran yang dirancang khusus, Ma'had Al-Jami'ah berusaha untuk memberikan pendekatan yang efektif dalam pengajaran. Program-program ini meliputi pelatihan tajwid, makhraj, serta metode membaca yang benar, yang diharapkan dapat membantu mahasiswa mengatasi kendala dalam membaca Al-Qur'an.

Ma'had Al-Jami'ah memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan mahasiswa. Sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengajaran Al-Qur'an dan ilmu-ilmu keislaman, Ma'had Al-Jami'ah menawarkan berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Program ini

meliputi pelatihan tajwid, makhraj, dan pemahaman tafsir, sehingga mahasiswa tidak hanya belajar cara membaca, tetapi juga memahami makna dan aplikasi ayat-ayat yang dibaca.²

Pengajaran di Ma'had Al-Jami'ah juga melibatkan pendekatan yang interaktif dan partisipatif, di mana mahasiswa didorong untuk berlatih membaca secara langsung dan mendapatkan umpan balik dari pengajar. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Selain itu, dengan adanya lingkungan yang kondusif dan dukungan dari pengajar yang berpengalaman, mahasiswa dapat merasakan motivasi tambahan untuk terus belajar dan memperbaiki kemampuan membaca mereka.

Meskipun Ma'had Al-Jami'ah berperan aktif dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an, mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri tetap menghadapi berbagai masalah yang dapat menghambat proses belajar mereka. Salah satu masalah utama adalah kurangnya dasar yang kuat dalam tajwid dan makhraj. Banyak mahasiswa yang datang dari latar belakang pendidikan yang berbeda dan mungkin tidak mendapatkan pendidikan Al-Qur'an yang memadai di sekolah sebelumnya. Akibatnya, mereka mengalami kesulitan saat mencoba membaca Al-Qur'an dengan benar.³

Selain itu, kesibukan akademik yang tinggi menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Dengan banyaknya tugas kuliah, ujian, dan kegiatan organisasi, mahasiswa sering kali tidak memiliki cukup waktu untuk berlatih membaca Al-

² Muhammad Nurrohman, "Peran Ma'had Al-Jami'ah Walisongo dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Islam Rahmatan Lil 'Alamin", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 21 (Oktober, 2021), hlm. 45-62.

³ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm.156.

Qur'an secara konsisten. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan motivasi dan keinginan untuk belajar lebih lanjut. Faktor lingkungan yang tidak mendukung, seperti kurangnya akses ke sumber belajar yang memadai dan kurangnya dukungan dari teman sejawat, juga dapat memperburuk situasi ini

kendala mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an memang masih cukup nyata. Sebagian mahasiswa tampak mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah tertentu sesuai makhrajnya, terutama pada huruf seperti ع ('ain), ض (*dhad*), dan ق (*qaf*).⁴

Sementara itu, terdapat pula mahasiswa yang sudah dapat membaca dengan lancar, namun masih sering melakukan kesalahan dalam penerapan hukum tajwid, misalnya pada ketepatan panjang-pendek bacaan (*mad*) maupun penerapan *idgham* dan *ikhfa*.⁵ Selain itu, peneliti juga menemukan variasi tingkat motivasi ada mahasiswa yang aktif dan bersemangat mengikuti halaqah serta program tahsin, tetapi ada pula yang kurang konsisten karena terbebani oleh aktivitas akademik maupun kegiatan organisasi.

Secara umum, suasana asrama mendukung proses pembelajaran meskipun masih dibutuhkan strategi yang lebih sistematis agar seluruh mahasiswa dapat memperoleh hasil pembelajaran secara merata dan berkelanjutan.

Berdasarkan konteks tersebut, maka menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengkaji mengenai Strategi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.

⁴ Ahsin Sakho Muhammad, *Ilmu Tajwid Praktis* (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2019), hlm. 25.

⁵ M. Abdul Majid Khon, *Ilmu Tajwid Lengkap* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 14.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penelitian ini akan meneliti Strategi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri yang peneliti rinci pada fokus berikut ini :

1. Apa saja strategi yang diterapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri?
2. Bagaimana efektivitas dari strategi yang diterapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui strategi yang diterapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.
2. Mengetahui efektivitas dari strategi yang diterapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan manajemen pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah.
- b. Dapat memperkaya literatur yang ada mengenai pengelolaan ma'had dan praktik terbaik dalam pendidikan karakter mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat dijadikan dasar bagi peneliti untuk melakukan studi lebih lanjut terkait pengembangan pendidikan Al-Qur'an di institusi pendidikan tinggi.
- b. Bagi Mahasiswa, sebagai Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an Melalui program yang disediakan oleh Ma'had Al-Jami'ah.
- c. Bagi Ma'had Al-Jami'ah, dapat berfungsi sebagai referensi untuk merancang program baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sehingga tujuan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat tercapai secara optimal.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang memiliki persamaan yakni terkait pembahasan terkait Strategi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an. Dengan begitu kajian pustaka dari penelitian terdahulu dapat dijadikan rujukan bagi penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Faisal Rahman, tahun 2017. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif dengan Desain Eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas program pelatihan membaca Al-Qur'an menggunakan metode pembelajaran yang berbasis kompetensi terhadap kemampuan membaca Al- Qur'an pada siswa SMA.Hasil penelitian ini memaparkan bahwa siswa yang mengikuti program pelatihan dengan metode berbasis kompetensi mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.⁶

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama- sama bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program yang terstruktur dan terencana. Perbedaan terdapat pada penelitian sebelumnya Penelitian ini fokus pada metode berbasis kompetensi untuk siswa SMA, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah untuk mahasiswa.

2. Rima Tri Susanti tahun 2018. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode studi kasus. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi metode Wafa secara intensif dan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an para siswa, dengan menunjukkan peningkatan antusiasme dan pemahaman siswa⁷

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama- sama bertujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

⁶ Faisal Rahman, Efektivitas Program Pelatihan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Kompetensi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa SMA, (Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2017)

⁷ Rima Tri Susanti, Implementasi Penggunaan Metode Wafa untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Al- Qur'an di Kelas X SMK Negeri 1 Ponorogo, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018)

melalui program yang terstruktur dan terencana. Kedua penelitian menekankan pentingnya metode pembelajaran yang sistematis untuk mencapai hasil yang efektif dalam membaca Al-Qur'an.

3. Rudianto, tahun 2020. Jenis Penelitian ini menggunakan Metode Studi Kasus. Penelitian ini meneliti tentang pengaruh program pembelajaran agama di pesantren terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di pesantren dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dilakukan secara intensif dan berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.⁸

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama- sama membahas dan meneliti juga berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an dan usaha untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an. Perbedaan terdapat pada penelitian sebelumnya Penelitian ini dilakukan di pesantren, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Wasil Kediri, yang mungkin memiliki konteks pembelajaran yang berbeda.

4. Aminah Yuliana, tahun 2020. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen Quasi dengan Pre-test dan Post-test dengan metode kualitatif. Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan metode tajwid berbasis multimedia terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mahasiswa.

⁸ Rudianto, Pengaruh Program Pembelajaran Agama di Pesantren terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an para Santri, (Skripsi, Universitas Negeri Surabaya, 2020)

Dalam penelitian ini, kelompok eksperimen diberikan pelatihan membaca Al-Qur'an dengan bantuan multimedia, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa secara signifikan.⁹

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah Penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan strategi tertentu. Perbedaan terdapat pada penelitian sebelumnya Penelitian ini menggunakan teknologi dalam pembelajaran, sementara penelitian ini fokus pada strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Ma'had Al-Jami'ah tanpa menggunakan teknologi canggih.

5. Nurul Aini, tahun 2021. Jenis penelitian ini menggunakan Pendekatan Fenomenologi yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini memfokuskan pada pengalaman mahasiswa dalam mengikuti program pembelajaran Al-Qur'an di perguruan tinggi. Penelitian ini menggali bagaimana pengalaman mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui program-program yang ada di kampus. Hasil penelitian ini memaparkan bahwa pengalaman belajar yang mendalam dan praktik yang berkelanjutan dapat memperbaiki kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an.¹⁰

⁹ Aminah Yuliana, Pengaruh Penggunaan Metode Tajwid Berbasis Multimedia terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Mahasiswa, (Skripsi, (IAIN) Palangka Raya, 2020)

¹⁰ Nurul Aini, Pengalaman Mahasiswa dalam Mengikuti Program Pembelajaran Al-Qur'an di Perguruan Tinggi, (Skripsi, UIN Malik Ibrahim Malang, 2021)

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama sama berkaitan dengan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa, dengan memfokuskan pada pembelajaran di lingkungan akademik. Perbedaan terdapat pada penelitian sebelumnya Penelitian ini mengkaji pengalaman pribadi mahasiswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini akan lebih fokus pada strategi yang diterapkan di Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Wasil Kediri.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Strategi Ma'had Al-Jami'ah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Strategi Ma'had Al-Jami'ah

Strategi adalah suatu rencana atau pendekatan yang terorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, strategi Ma'had Al-Jami'ah mengacu pada metode, program, dan pendekatan yang digunakan oleh Ma'had Al-Jami'ah di UIN Syekh Wasil Kediri dalam mendukung mahasiswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, kefasihan, dan pelafalan yang benar. Hal ini mencakup bimbingan secara langsung, penggunaan modul pembelajaran, serta pelaksanaan kegiatan-kegiatan intensif seperti *halaqah* atau *muhadharah*. Strategi yang efektif biasanya disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa

serta standar pembelajaran Al-Qur'an yang ditetapkan oleh institusi.¹¹

Strategi yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah strategi yang diterapkan oleh Ma'had Al-Jami'ah di UIN Syekh Wasil Kediri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan seseorang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid, kefasihan, dan kelancaran. Kemampuan ini mencakup pelafalan huruf hijaiyah dengan makhraj yang tepat, penguasaan hukum-hukum bacaan tajwid seperti *ikhfa'*, *izhar*, dan *idgham*, serta kefasihan dalam menghubungkan kata-kata dalam ayat-ayat Al-Qur'an tanpa kesalahan. Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an juga merefleksikan pemahaman dan penghormatan terhadap nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam setiap bacaan.¹²

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa Ma'had Al-Jami'ah UIN Syekh Wasil Kediri.

3. Mahasiswa UIN Syekh Wasil Kediri

Mahasiswa adalah individu yang terdaftar secara resmi di suatu perguruan tinggi atau institusi pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta, untuk mengikuti proses pembelajaran dan pengembangan ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan tertentu.¹³

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 3-7.

¹² Ahsin Sakho Muhammad, *Ilmu Tajwid Praktis* (Jakarta: PT Qaf Media Kreativa, 2019), hlm. 20.

¹³ Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), hlm. 121.

Mahasiswa yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri, khususnya mereka yang mengikuti program pembelajaran di Ma'had Al-Jami'ah.